

Lampiran 1 : Lembar Permohonan Data ke Dinas Kesehatan Ponorogo



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1173/IV.6/PN/2018
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Awal LTA

08 Shafar 1440 H
17 Oktober 2018 M

Yth. Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
Di-
Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Indah Puri Rahayu
NIM : 16621552
Lokasi Penelitian : BPM Kreet Jambon Ponorogo (Ny. Vivin, Amd. Keb)
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X secara *Continuityof care* dari Hamil sampai KB


Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200102 12

Lampiran 2: Surat Permohonan ke Praktik Mandiri Bidan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT - B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1478/IV.6/PB/2018 19 Rabi'ul Awal 1440 H
Lamp. : 26 November 2018
Hal : **Permohonan lahan LTA**

Kepada :
Yth. Bidan _____
Di

Ponorogo

Assalamu'Alaikum w. w.

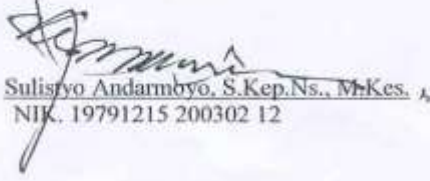
Sehubungan telah selesainya proposal mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan Praktik *Continuity of Care* di Bidan Praktek Mandiri (BPM) sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Adapaun nama mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : _____
NIM : _____

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.

Dekan,

Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.,
NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada wanita hamil sampai dengan KB". Asuhan Kebidanan ini di susun sebagai syarat pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo, 5 Juli 2019



(Indah Purwati)

Lampiran 4 : Lembar Persetujuan/inform Consent

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMET CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cancik Ida Istiana
Umur : 31 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : RT/RW . 2/2 Bajang Bawang Ponorogo

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan KB. Oleh mahasiswa DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care tersebut

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo, 5 Juni 2019.....

Yang menyatakan


(Cancik Ida)

Lampiran 5: Persetujuan Pelayanan Keluarga Berencana

PERSETUJUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Candik Ieta Shigoro* Umur : 31 thn

Alamat : *Bajang balong ponorogo*

Adalah tindakan sebagai dirisaya/Orang tua/Suami/Keluarga dari penderita :

Nama : *Luky helmowan* Umur : 39 thn

Alamat : *Bajang balong ponorogo*

Setelah mendapat penjelasan dan pengertian tentang tindakan medis yang akan dilakukan berkaitan dengan KELUARGA BERENCANA dan segala resiko yang bisa terjadi, maka kami menyerahkan sepenuhnya dengan ikhlas untuk dilakukan tindakan :

Suntik KB, Pemasangan/Pelepasan IUD, Pemasangan/Pelepasan Implant, Kondom, dsb

Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran atas resiko tindakan medis yang akan diberikan. Bila kemudian hari terjadi resiko yang berhubungan dengan tindakan maka kami akan menuntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo, *2 Agustus 2019*

Pukul *16.00* WIB

Yang member penjelasan

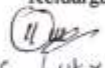
Bidan,


(*Lili Siliyowati S.ST*)

Penderita,


(*Candik Ieta*)

Keluarga/saksi


(*Luky H.*)

EMENTERIAN
ESEHATAN
EPUBLIK
INDONESIA

Ind
b

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



BAWA BUKU INI SETIAP KE
FASILITAS KESEHATAN,
POSYANDU, KELAS IBU,
DAN PAUD

Nama Ibu :

NY. CANGCIK

Nama Anak :



Nomor Registrasi Ibu :
Nomor Urut di Kohort Ibu : 8-12-2018
Tanggal menerima buku KIA :
Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan : LUKS / 085330800128

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : CAHEIT DA ISTIAMA
Tempat/Tgl. Lahir : PO / 22-9-1988 (31)
Kehamilan ke : III Anak terakhir umur : 218 tahun
Agama : ISLAM
Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi
Golongan Darah :
Pekerjaan : IRT
No. JKN :

Nama Suami : LUKY HERMANAN
Tempat/Tgl. Lahir : PO / 24-12-1985
Agama : ISLAM
Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi
Golongan Darah :
Pekerjaan : UY.RASWARTA

Alamat Rumah : 2/2 BUTUNG
Kecamatan : JL. KEMOND - BATANG
Kabupaten/Kota : BALONG
No. Telp. yang bisa dihubungi : PONDORO 089685152838

Nama Anak :
Tempat/Tgl. Lahir : L/P
Anak Ke :
No. Akte Kelahiran : dari anak

Lingkari yang sesuai

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 20-10-2018
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 27-7-2018
 Lingkar Lengan Atas: 25 cm; KEK (), Non KEK () Tinggi Badan: 151 cm
 Golongan Darah:
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: SUNTIK ± 5 n
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu:
 Riwayat Alergi:

| Tgl | Keluhan Sekarang | Tekanan Darah (mmHg) | Berat Badan (Kg) / LP | Umur Kehamilan (Minggu) | Tinggi Fundus (Cm) | Letak Janin Kep/Su/Li | Denyut Jantung Janin / Menit |
|-------|------------------|----------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------|-----------------------|------------------------------|
| 2/18 | ruak " | 90/60 | 52 | 7 mng | 6 cm fundus | | |
| 28/18 | ketat perut | 90/60 | 52 | 14 mng | 3 jg ↑ 15 cm | 6L ⊕ ⊕ | |
| 1/19 | | 100/70 | 51 | 20 2/7 | 5 jg ↑ 18 cm | 6L ⊕ ⊕ 105 | |
| 7/19 | ada. | 90/60 | 53 | 23 3/7 | 1/2 pst sym. | ball ⊕ ⊕ 109 | |
| 6/19 | | 100/70 | 51,5 | 28-29 | 17 cm | Kepua | ⊕ 106 |
| 11/19 | - | 90/60 | 56/85 | 31 2/7 | 20 cm | L pelua | ⊕ |
| 25/19 | - | 110/60 | 59/96 | 34 2/7 | 23 cm | L pelua | ⊕ 106 |
| 10/19 | Bahuk | 110/80 | 60/94 1/2 | 37 1/7 | 24 cm | L pelua | ⊕ 109 |

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke 3 Jumlah persalinan 2 Jumlah keguguran 0 G 3 P 2 A 0
 Jumlah anak hidup 2 Jumlah lahir mati
 Jumlah anak lahir kurang bulan anak
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir 2,8 th. f
 Status imunisasi TT terakhir [bulan/tahun]
 Penolong persalinan terakhir B/D/K/U
 Cara persalinan terakhir** : Spontan/Normal Tindakan

** Beri tanda (-) jika tindakan yang sesuai

| Kaki Bengkok | Hasil Pemeriksaan Laboratorium | Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi rujukan, umpan balik) | Nasihat yang disampaikan | Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf) | Kapan Harus Kembali |
|--------------|--|--|---------------------------|--|---------------------|
| G/+ | HCG ⊕ | Fotokopikan foto | Hindari minum obat-obatan | PMB Uler | 1 bln |
| G/+ | | Vitamin Fe/kalk | Perawatan Bergizi | PMB Uler | 1 bln |
| G/+ | | Vitamin Fe/kalk | Perawatan sehari-hari | PMB Uler | 1 bln |
| G/+ | | Vitamin Fe, kalk | MNC terpadu | PMB Uler | 1 bln |
| -/+ | Hb <u>9,9</u> G ecc Hbsm ₂ ⊕ | Fe 1x1 Kalk 1x1 | CFA x 2 CF | KDM Balang | 1 bln |
| -/+ | | | | | |
| G/+ | | Vitamin kalk/Fe | Perawatan gizi terpadu | PMB Uler | 3 mgs |
| G/+ | | Fe kalk | Perawatan gizi terpadu | PMB Uler | 2 mgs |
| G/+ | | Katabolisme Fe/kalk | Perawatan gizi terpadu | PMB Uler | 1 mgs |
| -/+ | | | | | |
| -/+ | | | | | |

Lampiran 7: Kartu Skor Poedji Rochyati

Lampiran 7: Kartu Skor Poedji Rochyati

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: My C Umur Ibu: 31 Th.

Hamil ke: 5 Mula Terakhir tgl: 24/12 Persalinan Persalinan tgl: 29/13 sil

Pendidikan: Ibu: SMP Suami: SMP

Pekerjaan: Ibu: IRT Suami: Wiraswasta

| KEL F.R. | No | Masalah / Faktor Risiko | Skor | Tingkat Risiko | | | |
|-------------|-------------|---|------|----------------|----|-----|----|
| | | | | I | II | III | IV |
| | | Skor Awal Ibu Hamil | 2 | | | | 2 |
| I | 1 | Tertalu muda, hamil < 16 th | 4 | | | | |
| | 2 | a. Tertalu lambat hamil I, kawin > 4th | 4 | | | | |
| | | b. Tertalu tua, hamil > 35 th | 4 | | | | |
| | 3 | Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th) | 4 | | | | |
| | 4 | Tertalu lama hamil lagi (> 10 th) | 4 | | | | |
| | 5 | Tertalu banyak anak, 4 / lebih | 4 | | | | |
| | 6 | Tertalu tua, umur > 35 tahun | 4 | | | | |
| | 7 | Tertalu pendek < 145 Cm | 4 | | | | |
| | 8 | Pemah gagal kehamilan | 4 | | | | |
| | 9 | Pemah melahirkan dengan a. Tarikan tang / vakum b. USG drogoh c. Diberi infus Transtau | 4 | | | | |
| II | 11 | Penyakit pada ibu hamil a. Kencing darah / b. Malaria c. TBC Paru / d. Penyakit jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menstru Seksual | 4 | | | | |
| | 12 | Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi | 4 | | | | |
| | 13 | Hamil kembar 2 atau lebih | 4 | | | | |
| | 14 | Hamil kembar an (Hydatidosis) | 4 | | | | |
| | 15 | Bayi mati dalam kandungan | 4 | | | | |
| | 16 | Kehamilan lebih sering | 4 | | | | |
| | JUMLAH SKOR | | | | | | 2 |

PENYULIHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RIJUKAN TERENCANA

| KEHAMILAN | | | PERSALINAN DENGAN RISIKO | | | |
|-----------|-----------|-----------|--------------------------|--------|----------|-------|
| MI (KUP) | RIK (KUP) | REK (KUP) | RUJUKAN | TEMPAT | PENGLONG | MACAM |
| 1 | RIK | REK | RUJUKAN | TEMPAT | PENGLONG | MACAM |
| 1 | RIK | REK | RUJUKAN | TEMPAT | PENGLONG | MACAM |

Kematian ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Persalinan Kehamilan: 1. Puskesmas 2. Polides 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakti 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan tanggal 13. 07 / 2013

| | |
|---|--|
| RUJUKAN DARI: 1. Bidan 2. Dokter 3. Bidan 4. Puskesmas | RUJUKAN KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakti 4. Puskesmas |
|---|--|

RUJUKAN:
 1. Rumah Des Berencana (RDB) 2. Rumah Teratologi (RTT)
 Rujukan Dalam Rumah (RDR) 3. Rujukan Teratologi (RTT)

| | |
|---|---|
| Gawat Obstetrik: Kel. Faktor Risiko I & B 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____ 6. _____ 7. _____ | Gawat Darurat Obstetrik: • Kel. Faktor Risiko II 1. Perdarahan antepartum 2. Eklampsia • Komplikasi Obstetrik 3. Perdarahan postpartum 4. Ut. Tertinggi 5. Persalinan Lama 6. Perut Tegang |
|---|---|

| | | |
|--|--|---|
| TEMPAT: 1. Rumah Bidan 2. Rumah Bidan 3. Polides 4. Puskesmas 5. Rumah Sakti 6. Praktek | PENGLONG: 1. DUA 2. Sakti 3. Dokter 4. Lain 2 | MACAM PERSALINAN: 1. Normal 2. Tidak terencana persalinan 3. Operasi Sektar |
|--|--|---|

PASCA PERSALINAN:

IBU:
 Normal
 Mula dengan penyakit:
 a. Perdarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia
 c. Penyakit auto d. Infeksi e. Lain 2
 f. Penyakit auto

TEMPAT KEMATIAN IBU:
 1. Rumah Bidan
 2. Rumah Bidan
 3. Polides
 4. Puskesmas
 5. Rumah Sakti
 6. Praktek
 7. Lain 2

BAI:
 1. Berat lahir 2800 gram
 2. Berat lahir 3000 gram
 3. Lahir mati perinatal
 4. Mati kembar umur < 11 perinatal
 5. Kehilangan darah > 100 ml

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 Sehat
 Sakti
 Mati perinatal
 Tidak

Keluarga Berencana: 1. Ya _____ / Sterilisasi _____
 2. Belum Tahu _____

Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya _____ 2. Tidak _____
 Sumber Biaya: 1. Mandiri / Bantuan _____

Lampiran 8 : Lembar Observasi

Lampiran 8 : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl : 13 Juli 2019 Jam 12.00 WIB
ANAMNESE His mulai tgl : 13 Juli 2019 Jam 07.00 WIB
 Darah : ⊖
 Lendir : ⊕
 Ketuban pecah : Belum Jam -
 Keluhan lain : -
B. KEADAAN UMUM Tensi : 120/70 mmHg
 Suhu Nadi : 36.5 °C / 93x/menit
 Oedema : -
 Lain-lain : -
C. PEMERIKSAAN OBSTETRI
 1. Palpasi : TFU 2 jari bulat px, puka, kep +
 2. DJJ : 130 x/menit, teratur
 3. His 10" : 5 x, lama 30 detik
 4. VT Tgl : 13 Juli 2019 Jam 12.00 WIB
 5. Hasil : 9cm, ket ⊕, eff 25% UH kanan depan, H I
 6. Pemeriksa : Puri dan Bidan

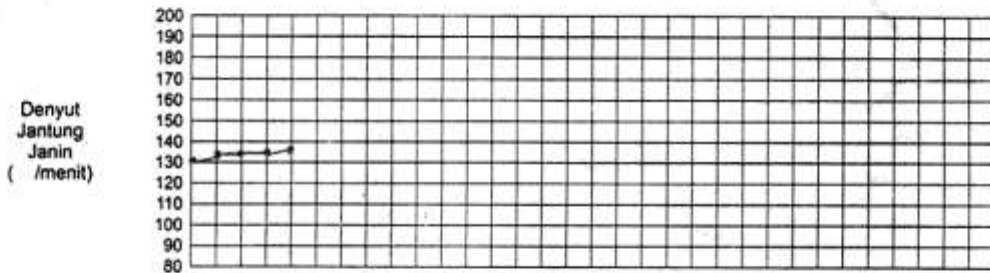
OBSERVASI KALA I (Fase Laten 0 < 4 cm)

| Tanggal | Jam | His dalam 10" | | DJJ | Tensi | Suhu | Nadi | VT | Keterangan |
|------------|-------|---------------|---------|-----|--------|------|------|---|------------|
| | | Berapa kali | Lama ya | | | | | | |
| 13-Juli-19 | 12-00 | 3x | 30" | 130 | 120/70 | 36.5 | 83 | 9cm ket ⊕ | |
| | 12-50 | 5x | 40" | 132 | | | 83 | eff 25% UH kanan | |
| | 13-00 | 4x | 40" | 133 | | | 83 | depan HI | |
| | 13-30 | | 45" | 133 | | | 83 | | |
| | 14-00 | | 45" | 135 | | | 84 | 9.0cm eff 25% ket ⊕ amniotomi keluhan jernih UH bawah terampil H IV | |

Lampiran 9 : Lembar Partograf

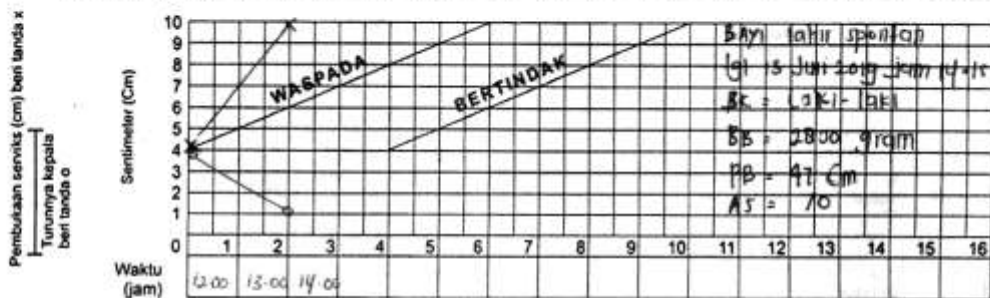
PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : NY.C Umur : 31 th G. 5 P. 2 A. 0
 No. Puskesmas Tanggal : 12 Juli 2019 Jam : 12.00 Alamat : POLINGGO
 Kelurahan pecah Sejak jam mules sejak jam 07.00



Air ketuban Penyusupan

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| U | J | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

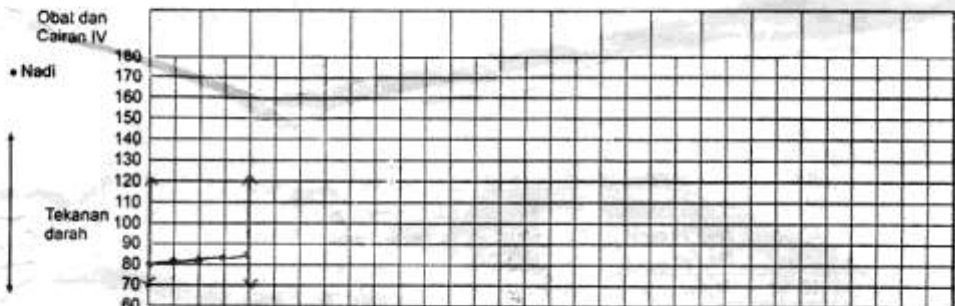


Kontraksi tap (dok)

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 5 | < 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 20-40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | > 40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 0 Menit | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Oksitosin U/L tetes/menit

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|



Urin

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Protein | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aseton | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Volume | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 13 Juli 2019
- Nama bidan : ULS SUNISTYOWATI
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya : PMB
- Alamat tempat persalinan : Pohorogo
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y / D
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
- Penanganan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

| Jam Ke | Waktu | Tekanan darah | Nadi | Tinggi Fundus Uteri | Kontraksi Uterus | Kandung Kemih | Perdarahan |
|--------|-------|---------------|------|---------------------|------------------|---------------|------------|
| 1 | 14.30 | 120/70 mmHg | 83 | 36.5°C | 2 jan bwh px | Kosong | Sedikit |
| | 14.45 | 120/70 mmHg | 83 | | 2 jan bwh px | Kosong | Sedikit |
| | 15.00 | 120/70 mmHg | 82 | | 2 jan bwh px | Kosong | Sedikit |
| | 15.15 | 120/70 mmHg | 80 | | 2 jan bwh px | Kosong | Sedikit |
| 2 | 15.45 | 120/70 mmHg | 81 | 36.7°C | 2 jan bwh px | Kosong | Sedikit |
| | 16.15 | 120/70 mmHg | 83 | | 2 jan bwh px | Kosong | Sedikit |

Masalah kala IV :
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

- Megara fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan
- Persenta lahir lengkap (intact) Ya Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a.
 - b.
 - c.
- Persenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
- Laserasi :
 - Ya, dimana
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
- Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : + 100 ml
- Masalah lain, sebutkan
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan : 3.000 gram
- Panjang : 47 cm
- Jenis kelamin : P L
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspliksia ringan/pucat/biru/temas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu : segera jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
- Masalah lain,sebutkan :
 Hasilnya :

Lampiran 8 : Lembar Penapisan Ibu Bersalin

**PENAMPISAN IBU BERSALIN DETEKSI KEMUNGKINAN
KOMPLIKASI GAWAT DARURAT**

| NO | PENYULIT | YA | TIDAK |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Riwayat bedah caesar | | ✓ |
| 2. | Perdarahan pervaginaan | | ✓ |
| 3. | Kehamilan kurang bulan | | ✓ |
| 4. | Ketuban pecah dengan mekonium kental | | ✓ |
| 5. | Ketuban pecah lama (>24 jam) | | ✓ |
| 6. | Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan (<37 minggu) | | ✓ |
| 7. | Ikterus | | ✓ |
| 8. | Anemia | | ✓ |
| 9. | Tanda / gejala infeksi | | ✓ |
| 10. | Preeklamsi/ hipertensi dalam kehamilan | | ✓ |
| 11. | Tinggi Fundus Uteri >40 cm | | ✓ |
| 12. | Gawat Janin | | ✓ |
| 13. | Primipara fase aktif palpasi 5/5 | | ✓ |
| 14. | Presentasi belakang kepala | | ✓ |
| 15. | Presentasi majemuk | | ✓ |
| 16. | Kehamilan ganda/ gamelli | | ✓ |
| 17. | Tali pusat menubung | | ✓ |
| 18. | Syok | | ✓ |
| 19. | Bumil TKI | | ✓ |
| 20. | Suami pelayaran | | ✓ |
| 21. | Suami /Bumil bertato | | ✓ |
| 22. | HIV/AIDS | | ✓ |
| 23. | PMS | | ✓ |
| 24. | Anak mahal | | ✓ |

Lampiran 11 : Satuan Acara Penyuluhan&Leaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 166221552

Pokok Bahasan : Tanda – Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan

Sasaran : Ibu hamil trimester III Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 10 Juli 2019

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum:

Diharapkan ibu dapat memahami tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui tentang:

1. Pengertian persalinan
2. Persiapan persalinan
3. Tanda dan bahaya pada ibu hamil
4. Persiapan menghadapi persalinan

C. Materi:

Tanda – Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan

D. Kegiatan Penyuluhan:

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-Langkah :


| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiata audience | Media |
|------------|--|---------------------------------------|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukan /salam pembuka 2. Pemberian materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leaflet |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

Evaluasi : Ibu bisa menjelaskan kembali mengenai pengertian persalinan, persiapan persalinan, tanda dan bahaya pada ibu hamil, persiapan menghadapi persalinan.

CI Lahan

(Lilis Sulistyowati S,ST)

Ponorogo, 10 Juli 2019

Mahasiswa

(Indah puri Rahayu)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : Perawatan payudara ibu nifas

Sasaran : Ibu Nifas Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 13 Juli 2019

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum:
Diharapkan ibu dapat memahami tentang perawatan payudara ibu nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus:
Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :

1. Pengertian perawatan payudara
2. Tujuan perawatan payudara
3. Langkah- langkah perawatan payudara

C. Materi : Perawatan payudara ibu nifas

D. Kegiatan Penyuluhan:

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiata audience | Media |
|------------|--|---------------------------------------|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukan /salam pembuka 2. Pemberi materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leaflet |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

E. Evaluasi
Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, langkah-langkah perawatan payudara.

Ponorogo, 13 Juli 2019
Mahasiswa

CI Lahan

(Lilis Sulistyowati S.ST)

(Indah Puri Rahayu)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : Gizi seimbang ibu nifas

Sasaran : Ibu Nifas Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 20 Juli 2019

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum:

Diharapkan ibu dapat memahami tentang gizi seimbang ibu nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :

1. Pengertian gizi ibu nifas
2. Tanda-tanda kekurangan gizi pada ibu dan bayi
3. Cara mengatasi kekurangan gizi
4. Contoh menu seimbang untuk ibu menyusui

C. Materi : Gizi seimbang ibu nifas

D. Kegiatan Penyuluhan:

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiatan audience | Media |
|------------|-----------------------------|-------------------|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukaan /salam pembuka | 1. Menjawab salam | Leaflet |
| | 2. Pemberian materi | 2. Memperhatikan | |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab | 1. Bertanya | |
| | 2. Penutup/salam | 2. Menjawab salam | |

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian gizi ibu nifas, tanda-tanda kekurangan gizi pada ibu dan bayi, cara mengatasi kekurangan gizi, contoh menu seimbang untuk ibu menyusui.

Ci Lahan



(Lilis Sulistyowati S.ST)

Ponorogo, 20 Juli 2019

Mahasiswa



(Indah Puri Rahayu)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : Perawatan payudara ibu nifas

Sasaran : Ibu Nifas Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 13 Juli 2019

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum:
Diharapkan ibu dapat memahami tentang perawatan payudara ibu nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus:
Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :

1. Pengertian perawatan payudara
2. Tujuan perawatan payudara
3. Langkah- langkah perawatan payudara

C. Materi : Perawatan payudara ibu nifas

D. Kegiatan Penyuluhan:

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leafleat
3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiata audience | Media |
|------------|---|---------------------------------------|----------|
| 7 Menit | 1. Pembukan /salam pembuka 2. Pemberi materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leafleat |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

E. Evaluasi
Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, langkah-langkah perawatan payudara.

Ponorogo, 13 Juli 2019
Mahasiswa

CI Lahan

(Lilis Sulistyowati S.ST)

(Indah Puri Rahayu)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : Tanda-tanda bahaya bayi baru lahir

Sasaran : Ibu Nifas Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 20 Juli 2019

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum:

Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir

B. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :

1. Pengertian tanda bahaya bayi baru lahir
2. Jenis-jenis tanda bahaya bayi baru lahir
3. Cara mengatasi tanda bahaya bayi baru lahir

C. Materi : Tanda- tanda bahaya bayi baru lahir

D. Kegiatan Penyuluhan:

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiata audience | Media |
|------------|--|---|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukan /salam pembuka 2. Pemberian materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leaflet |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian tanda bahaya bayi baru lahir, jenis-jenis tanda bahaya bayi baru lahir, cara mengatasi tanda bahaya bayi baru lahir.

Ponorogo, 20 Juli 2019

Mahasiswa



(Indah Puri Rahayu)

CI Lahan



(Lilis Sulistyowati S.ST)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : Imunisasi dasar lengkap

Sasaran : Ibu Nifas Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 9 Agustus 2019

Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Instruksional Umum:
Diharapkan ibu dapat memahami tentang imunisasi dasar lengkap
- B. Tujuan Instruksional Khusus:
Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :
1. Pengertian imunisasi
 2. Tujuan di berikan imunisasi
 3. Waktu pemberian imunisasi
- C. Materi : Imunisasi dasar lengkap
- D. Kegiatan Penyuluhan:
1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiata audience | Media |
|------------|---|---------------------------------------|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukan /salam pembuka 2. Pemberi materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leaflet |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

- E. Evaluasi
Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian imunisasi dasar lengkap, tujuan di berikan imunisasi, waktu pemberian imunisasi

Ponorogo, 9 Agustus 2019
Mahasiswa

CI Lahan

(Lilis Sulistyowati S.ST)

(Indah Puri Rahayu)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : Keluarga berencana

Sasaran : Ibu Nifas Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 9 Agustus 2019

Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Instruksional Umum:
Diharapkan ibu dapat memahami tentang keluarga berencana
- B. Tujuan Instruksional Khusus:
Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :
1. Pengertian KB
 2. Tujuan, Manfaat, Sasaran program KB
 3. Macam-macam KB
- C. Materi : Keluarga berencana
- D. Kegiatan Penyuluhan:
1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiatan audience | Media |
|------------|---|---------------------------------------|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukaan /salam pembuka 2. Pemberi materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leaflet |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

- E. Evaluasi
Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian KB, tujuan, manfaat dan sasaran program KB, macam-macam KB

CI Lahan

(Lilis Sulistyowati S.ST)

Ponorogo, 9 Agustus 2019
Mahasiswa

(Indah Puri Rahayu)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Indah Puri Rahayu

NIM : 16621552

Pokok Bahasan : KB Kondom

Sasaran : Suami Ny.C

Tempat : PMB Lilis Sulistyowati

Tanggal Pelaksanaan : 9 Agustus 2019

Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum:

Diharapkan ibu dapat memahami tentang KB Kondom

B. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti penyuluhan ini ibu dapat mengetahui :

1. Pengertian KB kondom
2. Cara kerja KB kondom
3. Keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan
4. Yang boleh menggunakan dan tidak boleh menggunakan KB kondom

C. Materi : KB kondom

D. Kegiatan Penyuluhan:

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-Langkah :

| waktu | Kegiatan penyuluhan | Kegiata audience | Media |
|------------|--|---------------------------------------|---------|
| 7 Menit | 1. Pembukan /salam pembuka 2. Pemberi materi | 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan | Leaflet |
| 3 Menit | 1. Tanya jawab 2. Penutup/salam | 1. Bertanya 2. Menjawab salam | |

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai pengertian, cara kerja KB suntik, keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan, yang boleh menggunakan dan tidak boleh menggunakan KB suntik 3 bulan.

CI Lahan

(Lilis Sulistyowati S.ST)

Ponorogo, 9 Agustus 2019

Mahasiswa

(Indah Puri Rahayu)

Lampiran 12 : Logbook Bimbingan LTA Dosen Pembimbing 1 :

Inna Sholicha S.ST M.Kes

| No | Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Evaluasi/Masukan | TTD Pembimbing |
|----|-------------------|------------------|---|--------------------|
| 1. | 9/10/2018 | Sub I | Algoritma + KAS diabetes pemeriksaan keasidaran / Hb, glukosa kolesterol | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 31/10/18 | Sub I | - Metabolisme protein sintesis protein? | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 26/12/18 | Sub II | Rutin | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 31/12/18 | Sub II | Rutin & keasidaran DP, keasidaran, OI, DP, DL | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 4/1/19 | Ases upin | | <i>[Signature]</i> |

| No | Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Evaluasi/Masukan | TTD Pembimbing |
|-----|-------------------|------------------|------------------|--------------------|
| 6. | 22/1/19 | Sub II | Rutin | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 7/2/19 | Sub IV | Rutin | <i>[Signature]</i> |
| 8. | 8/2/19 | Sub II & V | Rutin | <i>[Signature]</i> |
| 9. | 14/2/19 | Sub II | Rutin | <i>[Signature]</i> |
| 10. | 15/2/19 | Ases upin | | <i>[Signature]</i> |

Lampiran 13 : Logbook Bimbingan LTA Dosen Pembimbing 2 :

Ririn Ratnasari S.ST M.Kes

| No | Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Evaluasi/Masukan | TTD Pembimbing |
|----|-------------------|---|------------------|----------------|
| 1. | 22/10/2019 | BAB I | | |
| 2. | 20/10/19 | BAB II | | |
| 3. | | BAB III | | |
| 4. | 1/11/19 | ACE file dan Ujian Proposal. | | |
| 5. | 3/11/19 | Artikel kehamilan Campak RF 2 dan KN 2. | fortri | |
| 6. | 8/11/19 | BAB III & BAB IV | Revisi | |

13

| No | Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Evaluasi/Masukan | TTD Pembimbing |
|----|-------------------|------------------|-----------------------------------|----------------|
| 7. | 2/11/19 | BAB 4 | Cari teori partur cepat. | |
| 8. | 15/11/19 | BAB 4-5 | ACE Konsul berlutut panjang | |
| 9. | 13/11/19 | ACE Ujian LTA | | |

14

Tanda - Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan



PERSALINAN



Melahirkan peristiwanya yang sangat besar artinya, sebab kesannya. Lahirnya anak tidak akan datang begitu saja tetapi memerlukan usaha yang

Ditujukan untuk persiapan ibu dalam menghadapi persalinan yaitu :

1. Persiapan Fisik

- Ibu harus mengerti benar persiapan fisiologis sebelum persalinan (kira-kira 2 minggu):
 - Ibu akan lebih mudah bernafas, janin masuk PAP
 - Ibu sering BAK, karena janin masuk PAP yang menekan kandung kemih
 - Ibu merasakan adanya his/kontraksi palsu
 - Ibu memahami dengan jelas jalannya persalinan
 - Ibu harus menjaga kebersihan badan
 - Ibu bersedia untuk di periksa oleh tenaga kesehatan
 - Ibu dapat mempersiapkan cara merawat bayi, menyusui bayi dan mempersiapkan agar berKB

2. Persiapan Psikologis

- Ibu dapat mengatasi perasaan takut dalam persalinan dengan :
 - Berikan sentuhan kasih sayang

3. Persiapan sosial

- Segi sosial harus dipersiapkan mengenai unsur-unsur yang ada di lingkungan, kondisi ekonomi, taraf pendidikan dan budaya yang berhubungan dengan calon ibu yang akan melahirkan

4. Persiapan Kultural

- Ibu harus mengetahui adat istiadat, kebiasaan, tradisi dan tingkat hidup kurang baik terhadap kehamilan dan berusaha mencegah akibat itu.

5. Pemeriksaan

- menjelang persalinan Diusahakan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan trimester 3 atau menjelang persalinan seminggu sekali



6. Posisi tidur yang baik menjelang persalinan

- Dianjurkan posisi miring karena posisi ini memberi keuntungan untuk bayi mendapatkan aliran darah dan nutrisi yang maksimal ke placenta serta membantu ginjal membuang sisa produk cairan dari tubuh ibu sehingga mengurangi pembengkakan kaki dan pergelangan



DISUSUN OLEH:

INDAH PURI RAHAYU

16621552

7. Bagaimana makan yang baik menjelang persalinan ?
- ▶ Minum bergizi (berserat, buah dan sayur)
 - ▶ Makan porsi kecil tapi sering
 - ▶ Minum air yang cukup (8 gelas/hari)
 - ▶ Hindari makanan yang tidak dicuci atau masih mentah
 - ▶ Tetap disarankan makan menjelang persus sebagai simpanan tenaga saat menjelang



8. Tanda dan bahaya pada ibu hamil



Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua



Bengkak di kaki, tangan dan wajah. Sakit kepala disertai Kelang



Ketuban pecah dini



Demam tinggi



Gerakan bayi berkurang. Ibu muntah terus dan tidak mau makan.



Bencana persalinan di rumah, polindes, puskesmas, RS, bidan dll

Rencanakan keuangan, kendaraan, donor darah bila perlu, tanyakan proklamasi persalinan

9. Persiapan menghadapi persalinan



Persiapan untuk ibu baji yang nyaman, henduk, BH, celana dalam, gurtu, pembalut, perlengkapan bersih diri.

Persiapan untuk bayi : popok, baju bayi, selimut/bedong, kaos kaki dan tangan, gedongan.

10. Tanda persalinan



Kehar lendir bercampur darah kehar cairan ketuban dari jalan lahir

11. Tanda bahaya persalinan :

- ▶ Ketuban pecah dini
- ▶ Perdarahan premenstr
- ▶ Kehamilan lebih 40 minggu
- ▶ tidak ada kemajuan persalinan (Pemeriksaan, Muli: 1 jam)
- ▶ kram dan kelainan posisi janin
- ▶ perdarahan rahim
- ▶ DJJ tidak normal (< 100x/menit atau > 100x/menit)

INGAT 4 T



Ukur Tekanan Darah. Timbang Berat Badan



Minum tablet tambah darah setiap hari



Imunisasi Toksoid



Tetanus

BERIKAN YANG TERBAIK BUAT IBU & BAYINYA

4. Perda juring susu dikompres dengan kapas yang sudah dibasahi dengan minyak/baby oil selama 3-5 menit
5. Kapas digosok-gosokkan di sekitar puting susu untuk mengangkat kotoran.
6. Kemudian kedua tangan dibasahi dengan baby oil
7. Lakukan pemijatan

Melakukan pemijatan

1. Tuangkan minyak secukupnya
2. Kedua telapak tangan berada di antara kedua belah payudara lalu disurut mulai dari atas. Ke samping, ke bawah dan menuju ke puting susu dengan mengangkat payudara perlahan-lahan dan dilepaskan perlahan-lahan. Pemijatan dilakukan sebanyak 30 kali.
3. Telapak tangan kiri menyokong payudara sebelah kiri dan tangan kanan dengan jari kelingking mengurut payudara mulai dari pangkal dada kearah puting susu. Demikian dengan payudara sebelah kanan, dilakukan sebanyak 30 kali.



4. Telapak tangan kiri menyokong payudara sebelah kiri dan tangan kanan ditepakan dengan punggung kepala mengurut payudara mulai dari pangkal dada kearah puting susu. Demikian dengan payudara kanan, dilakukan 30 kali.



Pengompresan

Kompreslah kedua payudara dengan waslap hangat, bergantian dengan waslap dingin selama 5 menit sekalian untuk menurunkan payudara dari suhu / baby oil.

Anjuran

- ↓ Pakailah bh yang dapat menyokong payudara dengan baik
- ↓ Lakukan pemijatan 2 kali sehari secara teratur
- ↓ Baby oil dapat dituang ke telapak tangan jika tangan terasa kasar.



**PERAWATAN PAYUDARA
IBU NIFAS**



INDAH HUKI RUSVATY
16621552
PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UINSGH

www.kurniasih.com

www.kurniasih.com



PERAWATAN PAYUDARA???

- Perawatan payudara setelah melahirkan merupakan suatu tindakan dengan melakukan beberapa pemijatan, menjaga kebersihan serta tindakan-tindakan pada kelainan payudara, sehingga tidak mengalami kesulitan pada masa menyusui.

TUJUAN PERAWATAN PAYUDARA!!!!

- Menghijangkan pembuluh air susu serta perubahan peradangan yang menyertainya, sehingga dapat mencegah timbulnya mastitis.
- Membuat puting susu lebih protaktill
- Melancarkan keluarnya ASI

JENIS-JENIS KEADAAN PUTING SUSU

- Puting susu normal (menonjol)
- Puting susu datar atau masuk
- Puting susu retak atau lecet

PERAWATAN PUTING SUSU

Puting susu normal (menonjol)

Dilakukan pada trisemester terakhir kehamilan (1/2 bulan), caranya:

- Kedua puting susu dikompres dengan kapas yang telah dibasahi minyak selama 15 menit agar kotoran disekitar puting susu mudah terangkat



2. Ibu jari dan

telunjuk diolent dengan minyak kemudian diletakkan pada kedua puting susu. Lakukan gerakan memutar ke arah dalam 30 kali putaran untuk meningkatkan elastisitas otot puting susu.

3. Gunakan handuk

kasat setiap kali membersihkan payudara menjadi kuat.



Puting susu datar atau masuk

Caranya dengan teknik manuver Hoffman dilakukan setiap hari.

1. Kedua ibu jari

diletakkan di sebelah kiri dan kanan puting susu, kemudian secara perlahan ditekan serta dihentakkan ke arah luar menjadi puting susu.

2. Kedua ibu jari

diletakkan di atas dan di bawah puting susu, kemudian secara perlahan ditekan serta dihentakkan kearah luar menjadi puting susu.



Puting susu retak atau lecet

Proses menyusui dibentukkan selama 24-48 jam. Puting susu sebaiknya diperhatikan setiap hari menyusukan,

dengan air hangat dan dibersihkan dengan kain yang lunak, sebaiknya BH yang terbuat dari kain atau dapat juga menggunakan bawl dari payudara yang sakit dengan cara memasal nipple shield (puting buatan). Gunakan salep yang mengandung lanolin atau tanpa botokone untuk dioleskan pada puting susu.

ALAT DAN BAHAN

- Baskom 2 buah masing-masing berisi air hangat dan air dingin
- Waslap 2 buah
- Baby oil / minyak kelapa
- Kom kecil / mangkuk kecil 1 buah
- Handuk 2 buah
- Kantung plastic / bengkok
- Kapas secukupnya.

LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA

Memberihkan puting susu

- Ibu duduk bersandar
- Pakaian atas di buka
- Handuk diletakkan di bawah payudara
- Kapas dibasahi dengan baby

- Cara mengatasi kekurangan gizi**
1. konsultasi ketenaga kesehatan yang terdekat
 2. Mengonsumsi makanan yang bergizi
 3. Pola makan yang teratur
 4. Kesadarn dalam kegiatan gizi buruk
 5. Mendukung dan melaksanakan program pemerintah tentang cara mengatasi gizi buruk

13 pesan dasar gizi seimbang

1. Santap aneka ragam makanan
2. Makan makanan untuk memenuhi kebutuhan energi
3. Makan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
4. Batasi lemak seperempat dari kecukupan energi
5. Gunakan garam beryodium
6. Makan – makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI kepada bayi sampai berumur 6th
8. Biasakan makan pagi
9. Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya
10. Beraktivitas fisik dan olah raga teratur

11. Hindari minum – minuman beralkohol
12. Baca label pada makanan kemasan
13. Makan – makanan yang aman bagi kesehatan



Contoh menu seimbang untuk ibu menyusui

Pagi : Nasi, telur, tempe, sayur, buah

Siang : Nasi, sayur, ikan, pepes tahu, buah, urap



Gizi seimbang ibu nifas



OLEH:

INDAH PURI RAHAYU
 PRODI DIII KEBIDANAN
 FIK
 UNMUH PONOROGO
 2019

PENGERTIAN

Gizi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk metabolismenya. Kebutuhan gizi pada masa nifas terutama bila menyusui meningkat menjadi 25%. Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, gizi seimbang, terutama kebutuhan protein dan karbohidrat.

Gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangunan dan zat pengatur yang dikonsumsi secara teratur dalam suatu hari sesuai dengan kecukupan tubuhnya.

Pemenuhan gizi seimbang bagi post partum..??

1. memulihkan kondisi keadaan ibu setelah melahirkan
2. Memproduksi ASI yang cukup
3. Meningkatkan daya tahan terhadap ibu dan bayi
4. Meningkatkan dan mempertahankan kebugaran dan stamina
5. Meningkatkan kerja sel-sel otak bayi

Tanda-tanda kekurangan gizi

Pada ibu :

1. berat ibu berkurang
2. Aktivitas ibu menurun
3. Sering letih, lesu
4. Resiko timbulnya anemia



Pada bayi :

1. berat badan bayi berkurang
2. Tumbuh kembang bayi lambat
3. Sering rewel dan menangis
4. Rambut warna merah kusam



Kebutuhan kalori dan zat gizi bagi ibu post partum

Kalori :

Rata-rata ibu harus mengonsumsi 2300-2700 kalori/hari ketika menyusui

Zat gizi :

- Kalori sumbernya : karbohidrat lemak dan protein
2. protein
 3. kalsium
 4. cairan
 5. karbohidrat
 6. vitamin c
 7. lemak
 8. sayuran dan buah-buahan
 9. zat besi
 10. garam beryodium



Tujuan bayi baru lahir

1. Mempertahankan pemapasan
2. Mencegah infeksi
3. Mempertahankan nutrisi yang adekuat
4. Mempertahankan suhu tubuh
5. Mengenal tanda-tanda bayi sakit atau keadaan yang menyimpang dari normal



Tanda-tanda bahaya bayi baru lahir

1. Males menyusui
2. Kelang
3. Mengantuk terus/ tidak sadar
4. Napas cepat (>60x/menit) atau lambat (<20x/menit)
5. Tangisan merintih
6. Tubuh tampak kuning
7. Tali pusar kemerahan / berbau.

Bila terjadi sesuatu pada bayi anda, segera bawa ke bidan atau tenaga kesehatan terdekat !!!



Perawatan Bayi Sehari-hari



Oleh :

Indah Puri Rahayu
NIM 1166211552

PRODI DII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2019

Apa saja perawatan bayi yang dilakukan dirumah???

1. Perawatan Tali Pusat

Cara membersihkannya bisa dilakukan sebagai berikut:

- a. Cuci tangan
- b. Gunakan kasa steril atau bersih
- c. Bersihkan tali pusar secara perlahan dengan erakan memutar menggunakan kasa yang telah diberi air DTT (air yang telah direbus mendidih dan didinginkan). Lakukan hal tersebut sampai benar-benar bersih.
- d. Gunakan kasa kering untuk menutupi tali pusat.

2. Pemberian ASI

Inisiasi Menyusui Dini atau pemberian ASI sejak dini sangat dianjurkan untuk dilakukan pada setiap ibu setelah melahirkan. Proses menyusui dapat segera dilakukan begitu bayi lahir. Bayi yang lahir cukup bulan akan memiliki naluri untuk menyusui pada ibunya di 20 - 30 menit setelah ia lahir. Tetapi jika ia tidak mengantuk akibat pengaruh obat ataupun anestesi yang diberikan ke ibu saat proses melahirkan pengalaman pertama bayi.



3. Refleks Laktasi

Pada bayi terdapat 3 jenis reflex penting untuk mndapat menyusui dengan baik, yaitu:

- a. Refleks mencari puntling susu (rooting reflex)
- b. Refleks menghisap (suckling reflex)
- c. Refleks menelan (swallowing reflex)

4. Jaga Kehangatan Bayi

Menjaga kehangatan bayi baru lahir merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan cara membungkus atau membedung bayi rapat-rapat dan kepalanya ditutup agar membantunya merasa aman dan hangat.

Tujuan Menjaga Kehangatan :

- a. Untuk mengurangi kehilangan panas tubuh
- b. Membuat bayi merasa aman dan hangat
- c. Membuat bayi tidur lebih nyenyak



5. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara memproduksi imunitas aktif buatan untuk melindungi diri melawan penyakit tertentu dengan memasukkan suatu zat ke dalam tubuh melalui penyuntikan atau secara oral.

3 jenis imunisasi awal yang diberikan pada bayi:

1. Hepatitis B untuk mencegah penyakit hepatitis yg menyerang hati
2. Polio untuk mencegah terkenanpolioyangmenyebabkan anak lumpuh (kebanyakan mengenai satu kaki tetapi bisa juga terkena kedua kakinya) Menjelang pulang Diteleskan di mulut Diberikan 3 kali dalam selang waktu 5-8 minggu. Penyakit ini sangat menular dan tidak ada obat
3. BCG untuk mencegah penyakit TB (tuberkulosis). Menjelang pulang Disuntikkan di lengan atas. Umumnya menyerang paru-paru. Tapi pada anak-anak, penyakit ini dapat "menalar" misalnya ke otak, kelenjar, dan tulang, dan menimbulkan komplikasi



SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT
JIKA MENEMUKAN
SATU ATAU LEBIH TANDA
BAHAYA PADA BAYI

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan

3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)

4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

Waspadalah
Kendali sege
Tanda-tan
Bahaya
pada bayi AN



dur sepanjang mal

TANDA-TANDA
BAHAYA
Bayi baru lahir

INDAH PERI RAHAYU

1662152

D III Kesehatan

Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pontorejo

2019

Mengapa Penting Mengenali Tanda Bahaya pada BBL?

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

BBL Banyak Yang Meninggal Karena

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan



APA SAJA PADA BAYI BARU LAHIR??

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas (≈ 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari $36,5^{\circ}\text{C}$)

8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
 - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
 - b. Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
 - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat



IMUNISASI DASAR LENGKAP



OLEH

INDAH PURI RAHAYU

16621552

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PONOROGO

TAHUN 2019

A. PENGERTIAN IMUNISASI

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu.

B. MANFAAT IMUNISASI

1. Daya tahan/ kekebalan tubuh anak meningkat
2. Mencegah timbulnya berbagai penyakit

C. PENYAKIT YANG DICEGAH OLEH IMUNISASI

1. Penyakit Hepatitis B
2. Penyakit TBC Paru
3. Penyakit Difteri
4. Penyakit Tetanus
5. Penyakit Pertusis
6. Penyakit Polio
7. Penyakit Campak



D. BAYI YANG MENDAPAT

IMUNISASI DASAR LENGKAP

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapat imunisasi dasar lengkap.

E. IMUNISASI DASAR LENGKAP

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan :

1. **Imunisasi BCG**
Untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
2. **Imunisasi Polio**
Untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
3. **Imunisasi Hepatitis B (HB)**
Untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
4. **Imunisasi DPT**
Untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), tetanus.
5. **Imunisasi Campak**
Untuk melindungi bayi dari penyakit Campak.

KELUARGA BERENCANA (KB)



OLEH

INDAH PURI RAHAYU

16621552

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PONOROGO

TAHUN 2019

A. PENGERTIAN

Keluarga berencana adalah perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan terjadi pada saat waktu yang diinginkan. Jarak antara kelahiran diperpanjang, untuk dapat membina kesehatan keluarga yang sebaik-baiknya bagi seluruh anggota keluarga.

B. MACAM-MACAM KB

1. MAL (Metode Amenorea Laktasi)

Kelebihan :

- Untuk bayi : mendapatkan asupan gizi yang sempurna untuk pertumbuhan bayi.
- Untuk ibu : meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan bayi.

Kekurangan :

- Persiapan sejak hamil agar menyusui dalam 30 menit pasca persalinan.
- Efektifitas tinggi hingga sampai kembalinya haid.

2. KONDOM

Kelebihan :

- Mencegah terjangkit penyakit menular seksual, HIV/AIDS.
- Murah dan mudah didapat

Kekurangan :

- Mengganggu hubungan suami istri
- Dapat menimbulkan alergi

3. PIL

a. Pil Kombinasi

Kelebihan :

Tidak mempengaruhi hubungan suami istri, dapat dihentikan setiap saat.

Kekurangan :

Harus diminum setiap hari, ada beberapa efek samping seperti pusing, mual, muntah, mempengaruhi pengeluaran ASI.

b. Mini pil (Progesterin)

Kelebihan :

Tidak mempengaruhi pengeluaran ASI, tidak mengganggu hubungan suami



KELUARGA BERENCANA (KB)



OLEH

INDAH PURI RAHAYU

16621552

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

TAHUN 2019

A. PENGERTIAN

Keluarga berencana adalah perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan terjadi pada saat waktu yang diinginkan. Jarak antara kelahiran diperpanjang, untuk dapat membina kesehatan keluarga yang sebaik-baiknya bagi seluruh anggota keluarga.

B. MACAM-MACAM KB

1. MAL (Metode Amenorea Laktasi)

Kelebihan :

- Untuk bayi : mendapatkan asupan gizi yang sempurna untuk pertumbuhan bayi.
- Untuk ibu : meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan bayi.

Kekurangan :

- Persiapan sejak hamil agar menyusui dalam 30 menit pasca persalinan.
- Efektifitas tinggi hingga sampai kembalinya haid.

2. KONDOM

Kelebihan :

- Mencegah terjangkit penyakit menular seksual, HIV/AIDS.
- Murah dan mudah didapat

Kekurangan :

- Mengganggu hubungan suami istri
- Dapat menimbulkan alergi

3. PIL

a. Pil Kombinasi

Kelebihan :

Tidak mempengaruhi hubungan suami istri, dapat dihentikan setiap saat.

Kekurangan :

Harus diminum setiap hari, ada beberapa efek samping seperti pusing, mual, muntah, mempengaruhi pengeluaran ASI.

b. Mini pil (Progestin)

Kelebihan :

Tidak mempengaruhi pengeluaran ASI, tidak mengganggu hubungan suami



istri, dapat dihentikan setiap saat.

Kekurangan :
Terjadi flek-flek, harus diminum setiap hari.

4. SUNTIK

a. Suntik 1 bulan

Kelebihan :
Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri, klien tidak harus menyimpan obat suntik.

Kekurangan :
Terjadi perubahan pada pola haid (haid tidak teratur), flek, mual, pusing, ketergantungan terhadap pelayanan kesehatan, mempengaruhi pengeluaran ASI.

b. Suntik 3 bulan

Kelebihan :
Tidak mempengaruhi hubungan suami istri, tidak memiliki pengaruh dalam pengeluaran ASI, dapat digunakan wanita usia > 35 tahun.

Kekurangan :

Sering ditemukan gangguan haid, klien bergantung pada tenaga medis, tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu.

5. IUD

Kelebihan :
Kontrasepsi jangka panjang dapat digunakan hingga 8 tahun, tidak mengganggu produksi ASI, kesuburan dapat segera kembali.

Kekurangan :
Siklus haid terganggu, terdapat nyeri saat haid dan darah haid lebih banyak.

6. IMPLAN (SUSUR KBI)

Kelebihan :
Tidak mengganggu pemberian ASI, kesuburan dapat segera kembali, tidak mengganggu hubungan suami istri, dapat digunakan selama 3 tahun.

Kekurangan :

Siklus haid terganggu, dapat mengganggu penurunan dan penambahan berat badan.

7. MOW

Keuntungan :
Tidak ada efek samping jangka panjang, permanen, tidak mengganggu hubungan suami istri.

Kekurangan :
Nyeri pada saat setelah tindakan.

8. MOP

Keuntungan :
Tidak ada efek samping jangka panjang, permanen, tidak mengganggu hubungan suami istri.

Kekurangan :
Tidak dapat dilakukan oleh lelaki yang masih ingin memiliki anak.



KONTRASEPSI KONDOM



OLEH
INDAH PURI RAHAYU
D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2019

A. Definisi

Kondom adalah suatu karet tipis, berwarna atau tidak berwarna, dipakai untuk menutupi penis yang tegang sebelum dimasukkan ke dalam vagina.

sehingga manier tertampung di dalamnya dan tidak masuk ke vagina, dengan demikian mencegah terjadinya pembuahan. Kondom yang menutupi penis berguna untuk mencegah penularan penyakit menular.

B. Cara pemakaian

Kondom ada yang ujungnya biasa, adapula yang ujungnya berputing mengeluarkan udara yang ada, agar tersedia tempat bagimana yang akan dikeluarkan ujung kondom, sebelum persetubuhan lalu dipasang pada awaktu penis sedang tegang. Sesudah mani keluar, manier tertampung di ujung kondom dan waktu penis ditarik keluar, janganlah jangansampai ada cairan yang tumpah,

peganglah kondom pada waktu menarik penis keluar.

C. Cara kerja

1. Kondom menghalangi terjadinya pertemuan spermadansel telur dengan cara mengemasspermadajungselubungkaret yang dipasang pada penis sehingga spermadidaktercurah pada vagina.
2. Mencegah penularan mikroorganisme Q (MS termasuk HIV/AIDS) dari satu pasang ke pasangan lain.

D. Indikasi

1. 6 minggu sesudah vasektomi sampai manitidak mengandung spermatozoa lagi.
2. Sementara menunggu pemeriksaan AKDR.
3. Sementara sedang menunggu haid untuk pemakaian pil yang diminum.
4. Apabila kelupaan minipil dalam waktu lebih 36 jam.



5. Apabila ada gangguan pada penis, tidak ada ereksi, serta dalam menunggunya ... dianggap sebagai part
6. Berapa jumlah gangguan priapisme per minggu
7. Dalam keadaan darurat adalah keadaan kontrasepsi yang tersedia
8. Sebagai cara ... yang dipilih oleh pasangan yang pasangannya ...

E. Kontrasepsi

1. Absolut
- Prudence ...
- Riwayat ...
- Tidak bertani ...
- Interupsi seksual ...
- Alergi terhadap ...
2. Relatif
- Interupsi seksual (foreplay) yang menggunakan ...

F. Kemungkinan

1. Mencegah kehamilan
2. Memberi perlindungan terhadap penyakit-

penyakit ... (PMS)

3. Dapat diandalkan
4. Relatif murah
5. Sederhana, ringkas dan dapat dibeli
6. Tidak memerlukan pemeriksaan medis, supervise atau follow-up
7. Praktek serta tidak dalam program KB

G. Kerugian

1. Efektifitas tidak terlatih tinggi
2. Cara ...
3. Apabila menggunakan ...
4. Pada beberapa ...
5. Harus seluler ...
6. Beberapa ...
7. Pembuangan ...



H. Efektivitas

1. Adanya ...
2. Kondom ...
3. Kondom ...
4. Kondom ...
5. Mengurangi ...